



# Dukung Motor Listrik Nasional

## UPT Logam Produksi Suku Cadang

JOGJA – Unit Pelaksana Teknis (UPT) Logam Jogja yang berada di bawah Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Jogja siap memasok kebutuhan untuk mendukung motor listrik nasional.

UPT Logam Jogja akan menyediakan kebutuhan velg motor listrik yang akan diproduksi PT WIKA. "Sudah ada peninjauan dengan PT WIKA. Kami tawarkan velg motor," ujar Kepala UPT Logam Jogja Agus Maryanto di sela seminar 'Sewindu UPT Logam' di Balai Kota Jogja kemarin (8/12).

Untuk kebutuhan motor listrik

nasional tersebut, spare part lainnya juga akan ditawarkan dari industri kecil menengah (IKM) logam aluminium lainnya di Kota Jogja.

Untuk memenuhi kebutuhan spare part tersebut, saat ini di kompleks UPT Logam Sorosutan Umbulharjo sudah menginvestasikan Rp 5,6 miliar untuk membeli mesin injeksi high pressure die casting. Dengan teknologi tersebut kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan lebih terjamin.

Agus mengatakan jika sebelumnya dikerjakan manual, sehari maksimal hanya menghasilkan 200 unit. "Itupun kualitasnya berbeda, yang dikerjakan pagi dan sore, kalau

dengan mesin kualitas terjaga dan selama 24 jam bisa membuat hingga 1.500 unit," jelasnya.

Selain spare part otomotif, UPT Logam saat ini sudah mengirimkan spare part untuk elektronik dan alat kesehatan. Keberadaan alat baru tersebut juga dibarengi dengan peningkatan target pendapatan. Pada 2018 nanti, UPT Logam ditargetkan bisa mendapatkan pemasukan hingga Rp1 miliar. "Target tahun ini Rp 450 juta. Saat ini sudah tercapai Rp 430 juta," jelasnya.

Dirjen IKM Kementerian Perindustrian RI Gati Wibawaningsih mengatakan, prospek industri logam ke depan sangat menjanjikan. Untuk kebutuhan angkutan pedesaan dan alat pertanian

misalnya, banyak menyerap hasil olahan logam. "Pasarnya sudah jelas, kami juga sudah lakukan koordinasi dengan Kementerian Desa dan Kementerian Pertanian," ujarnya.

Gati menambahkan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri saja, sebenarnya belum bisa dipenuhi IKM. Semua produk dari IKM, termasuk logam pasti terserap pasar. Tetapi Gati mengingatkan tentang standar yang harus dipenuhi. Untuk itu Gati meminta sering dilakukan bimbingan teknis ke pelaku usaha IKM. "Kalau untuk keahlian tidak dipertanyakan lagi, tapi perlu pendampingan untuk menjaga mutu produksi," tuturnya. (pra/din/er)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005